

ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN KESEDIAAN WARGA DALAM MELAKUKAN VAKSINASI COVID-19 DI KELURAHAN SUKAMAJU BARU KECAMATAN TAPOS KOTA DEPOK

Khofifah Indriyani^{1*}, Susanti widiastuti², Diah Argarini³

¹⁻³Universitas Nasional

Email Korespondensi: Khofifah24032000@gmail.com

Disubmit: 02 Februari 2022

Diterima: 05 Februari 2022

Diterbitkan: 15 Juni 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v2i4.6051>

ABSTRACT

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is an infectious disease caused by the Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) virus which was first discovered in Wuhan, the People's Republic of China. This virus has caused a dramatic loss of human life worldwide. . Based on genomic analysis of the SARS-CoV2 virus, phylogenetically this virus is very similar to the severe acute respiratory syndrome-like or SARS-like bat. Therefore, bats are declared as the main reservoir of the virus with the Covid-19 vaccination having to be given twice. At the time of the first vaccine injection, the amount of antibodies given to neutralize the virus was still very low. So that if a second injection of the vaccine is not given, it can trigger asymptomatic or asymptomatic infections. This study uses a quantitative method with a Cross Sectional approach. Sampling using lift and measuring instruments using questionnaires and the data obtained will be analyzed univariately and bivariately using the Chi Square test. The results of this study indicate that the P value is 0.000 0.05, meaning that there is a relationship between knowledge and the willingness of residents to carry out Covid-19 vaccination in Sukamaju Baru Village, Tapos District, Depok City, the P value is 0.000 0.05, meaning that there is a relationship between attitude and the willingness of residents to vaccinate Covid-19 in Sukamaju Baru Village, Tapos District, Depok City. There is a relationship between knowledge and attitude with the willingness of citizens to vaccinate against Covid-19 with adults and the elderly.

Keywords : Covid-19, Knowledge, Attitude, Availability of Covid-19 Vaccination

ABSTRAK

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Merupakan Penyakit Menular yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2(SARS-CoV-2) pertama kali ditemukan di Wuhan, Republik Rakyat Tiongkok. Virus ini menyebabkan hilangnya nyawa manusia secara dramatis di seluruh dunia. Berdasarkan analisis genomik virus SARS-CoV2 secara filogenetik virus ini mirip sekali dengan kelelawar *severe acute respiratory syndrome-like* atau SARS-like. Oleh karena itu, Kelelawar dinyatakan sebagai reservoir utama dari virus dengan Vaksinasi Covid-19 harus di berikan sebanyak dua kali.pada saat penyuntikan vaksin yang pertama, jumlah antibodi yang diberikan guna untuk menetralkan virus masih sangat rendah. Sehingga jika tidak diberikan penyuntikan vaksin yang ke dua, dapat memicu infeksi tanpa gejala atau asimtomatik, Sehingga

menyebabkan munculnya varian *Covid-19* yang mengalami mutasi yang lebih resisten terhadap antibodi yang baru terbentuk. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pengambilan sampel menggunakan angket dan alat ukur menggunakan kuisioner dan data yang diperoleh akan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *P value* sebesar $0,000 \leq 0,05$, berarti adanya hubungan pengetahuan dengan kesediaan warga dalam melakukan vaksinasi *Covid-19* di Kelurahan Sukamaju Baru Kecamatan Tapos Kota Depok, nilai *P value* sebesar $0,000 \leq 0,05$, berarti adanya hubungan sikap dengan kesediaan warga dalam melakukan vaksinasi *Covid-19* di Kelurahan Sukamaju Baru Kecamatan Tapos Kota Depok. Terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan kesediaan warga melakukan vaksinasi *Covid-19* dengan usia dewasa dan lansia.

Kata Kunci : Covid-19;Pengetahuan;Sikap;Kesediaan Vaksinasi

PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh corona virus jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 yang selanjutnya disebut Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV). Virus ini berukuran sangat kecil (120- 10 nm) yang utamanya menginfeksi hewan termasuk diantaranya adalah kelelawar dan unta, Saat ini penyebaran dari manusia ke manusia sudah menjadi sumber penularan utama sehingga penyebaran virus ini terjadi sangat agresif Penularan penyakit ini terjadi dari pasien positif *Covid-19* melalui droplet yang keluar saat batuk dan bersin (Han Y, 2020).

Vaksin adalah sejenis produk biologis yang mengandung unsur antigen berupa virus atau mikroorganisme yang sudah mati atau sudah dilemahkan dan juga berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksid atau protein rekombinan, yang sudah ditambahkan dengan zat lainnya. Vaksin berguna untuk membentuk kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu. Vaksin merupakan produk yang rentan, masing -masing mempunyai karakteristik tertentu maka diperlukan pengelolaan secara

khusus sampai di gunakan (WHO, 2015)

Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal. Pengetahuan akan suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang. Semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap objek tertentu (Notoatmojo, 2014).

Sikap (attitude) merupakan konsep paling penting dalam psikologi soisial yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun pembentuk karakter dalam kelompok. Melalui sikap, kita dapat memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan nyata dan tindakan yang mungkin dilakukan individu dalam kehidupan sosialnya (Wawan dan Dewi, 2017).

METODE PENELITIAN

Jenis peneltian ini menggunakan metode kuantitatif penelitian ini bersifat dekskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah warga rw.008 di

Kelurahan Sukamaju baru Kecamatan Tapos Kota Depok. Pengambilan sampel menggunakan sistem random sampling dengan sampel 151 responden Tanggal 6 januari - 26 januari 2022 Di

Lingkungan Rw.008 Kelurahan Sukamaju Kecamatan Tapos Kota Depok. Dengan cara ukur menggunakan angket lembar Kuesioner yang sebelumnya di uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan kesediaan warga melakukan vaksinasi Covid-19

Jenis kelamin	Frekuensi (N)	Persentasi (%)
Perempuan	58	52,7
Laki - laki	52	47,3
Usia	Frekuensi (N)	Persentasi (%)
Dewasa	66	60
Lansia	44	40
Pendidikan	Frekuensi (N)	Persentasi (%)
SD	10	9,1
SMP	18	16,4
SMA	27	24,5
S1	28	25,5
S2	25	22,7
Pekerjaan	Frekuensi (N)	Persentasi (%)
Ibu Rumah Tangga	26	23,6
Karyawan Swasta	42	38,2
Wirausaha	16	14,5
PNS	19	17,3
Lainya	7	6,4
Pengetahuan	Frekuensi (N)	Persentasi (%)
Cukup	70	63,6
Baik	40	36,4
Sikap	Frekuensi (N)	Persentasi (%)
Cukup	48	43,6
Baik	62	56,4
Kesediaan	Frekuensi (N)	Persentasi (%)
Vaksin Tidak bersedia	57	51,8
Bersedia	53	48,2

Sumber : Data primier (2022)

Berdasarkan hasil tabel menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 58 responden (52,7%) dan jika responden laki-laki sebanyak 52 Responden (47,3%), lalu bahwa responden dengan Usia Dewasa sebanyak 66 responden (60.0%) dan jika responden usia lansia Sebanyak 44 responden (40.0%), lalu menunjukkan bahwa responden dengan Pendidikan yaitu SD sebanyak 10 responden (9.1%), SMP sebanyak 18 responden (16,4%), SMA sebanyak 27 responden (24,5%), S1 Sebanyak 28 (25,5%) dan S2 sebanyak 25 responden (22,7%), dengan menunjukkan bahwa responden dengan ibu rumah tangga

sebanyak 26 responden (23,6%), karyawan swasta sebanyak 42 responden (38,2%), wirausaha sebanyak 16 responden (14,5%), PNS sebanyak 19 responden (17,3%) dan Lainnya sebanyak 7 responden (6,4%), dan menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan yaitu cukup sebanyak 70 responden (63.6%) dan baik sebanyak 40 responden (36,6%), adapun menunjukkan bahwa responden dengan sikap yaitu cukup sebanyak 48 responden (43.6%) dan baik sebanyak 62 responden (56,4%), dengan menunjukkan bahwa responden dengan kesediaan yaitu tidak bersedia sebanyak 57 responden (51.8%) dan Bersedia sebanyak 53 reponden (48,2%).

Tabel 2. Hubungan pengetahuan dengan kesediaan melakukan vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Sukamaju Baru Kecamatan Tapos Kota Depok

Pengetahuan	Vaksinasi Covid-19				Total		p value	OR 95% CI
	Tidak bersedia		Bersedia		N	%		
	N	%	N	%	N	%		
Cukup	49	70,0%	21	30,0%	70	100,0%	0,000	9,333 (3,689- 23,613)
Baik	8	20,0%	32	80,0%	40	100,0%		
Total	57	51,8%	53	48,2%	110	100,0%		

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan hasil l 4.8, menunjukkan bahwa responden yang tidak bersedia vaksinasi Covid-19 pengetahuan cukup sebanyak 49 responden (70%) , responden yang bersedia vaksinasi covid pengetahuan cukup sebanyak 21 responden (30%) , responden yang tidak bersedia pengetahuan baik

sebanyak 8 responden (20%), responden yang bersedia vaksinasi Covid-19 pengetahuan baik 32 responden (80%) .menunjukkan bahwa hasil uji statistik chi square menunjukkan p value sebesar 0,000 < 0,05, berarti adanya hubungan pengetahuan dengan vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Sukamaju Baru Kecamatan Tapos Kota Depok.

Tabel 3. Hubungan Sikap dengan kesediaan melakukan vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Sukamaju Baru Kecamatan Tapos Depok

Pengetahuan	Vaksinasi Covid-19				Total		<i>p</i> <i>value</i>	OR 95% CI
	Tidak bersedia		Bersedia		N	%		
	n	%	n	%	N	%		
Cukup	49	70,0%	21	30,0%	70	100,0%	0,000	9,333 (3,689- 23,613)
Baik	8	20,0%	32	80,0%	40	100,0%		
Total	57	51,8%	53	48,2%	110	100,0%		

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 3. Terdapat responden (20%) yang bersedia vaksinasi Covid-19 pengetahuan baik 32 responden (80%). Yang paling dominan yang memiliki 49 responden (70,0%) menunjukkan bahwa hasil uji statistik *chi square* menunjukkan *P value* sebesar $0,000 < 0,05$, berarti adanya hubungan pengetahuan dengan vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Sukamaju Baru Kecamatan Tapos Kota Depok.

Pengetahuan (knowledge) merupakan hasil "tahu" seseorang dari sejumlah fakta dan teori dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapinya. Hal ini terjadi apabila seseorang telah menggunakan pengindraannya terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini terjadi pada panca indra manusia, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, serta peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia didapat melalui pendidikan, pengalaman, media massa maupun lingkungan manusia tersebut (Notoatmodjo, 2018)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian feby fransiska dan windiyati (2021) dengan nilai *P Value* yang di dapatkan adalah 0,041 maka ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang bermakna yang signifikan antara pengetahuan

dengan kesediaan melakukan vaksinasi Covid-19. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Zega eno A (2021) dengan nilai *P Value* yang di dapatkan penelitian adalah 0,627 Maka ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kesediaan melakukan vaksinasi Covid-19 di karnakan kurangnya informasi dari instansi daerah maupun info info yang tersebar dan di ikuti pula tidak ada kesadaran dari masyarakat itu sendiri untuk melakukan vaksinasi covid-19.

Kesimpulan dari asumsi, dengan adanya pengetahuan dan pemahaman terkait vaksin Covid-19 tidaklah mudah, Perlu informasi dan data yang akurat tentang vaksin Covid-19 Selain itu, Setiap lembaga yang berwenang harus lebih berhati-hati dalam menyampaikan informasi yang benar dan bermanfaat untuk meningkatkan kepedulian dan kewaspadaan masyarakat. Sosialisasi yang kurang dapat menyebabkan masyarakat tidak terlalu percaya akan vaksin Covid-19.

Berdasarkan hasil 4.9 menunjukan bahwa responden yang tidak bersedia vaksinasi Covid-19 sikap cukup sebanyak 38 responden (79,2%), responden yang bersedia vaksinasi Covid-19 sikap cukup sebanyak 10 responden (20,8%), responden yang tidak bersedia

vaksinasi Covid-19 sikap baik sebanyak 19 responden (30,6%), responden hasil uji statistik *chi square* menunjukkan *P value* sebesar $0,000 < 0,05$, berarti adanya hubungan sikap dengan vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Sukamaju Baru Kecamatan Tapos Kota Depok.

Sikap (attitude) merupakan konsep paling penting dalam psikologi sosial yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun pembentuk karakter dalam kelompok. Melalui sikap, kita dapat memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan nyata dan tindakan yang mungkin dilakukan individu dalam kehidupan sosialnya (Wawan dan Dewi, 2017)

Penelitian ini sejalan dengan Al banjari muhammad A (2021) dengan nilai *P value* yang di dapatkan adalah 0,000 maka ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang bermakna yang signifikan antara sikap dengan kesediaan melakukan vaksinasi Covid-19. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian feby Fransiska dan windiyati (2021) dengan nilai *P value* yang di dapatkan penelitian adalah 0,089 Maka ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara sikap dengan kesediaan melakukan vaksinasi covid-19 dikarenakan hal ini membuktikan bahwa sikap positif seseorang tidak selalu berbanding lurus dengan teori yang mengatakan bahwa sikap seseorang tidak selalu berbanding lurus dengan tindakan seseorang.

Kesimpulan dari asumsi, Sikap negatif atau tidak mendukung dalam penerimaan terhadap kurangnya peminat untuk kesediaan vaksinasi covid-19 berdasarkan analisis responden karna kurangnya informasi dan kesadaran masyarakat

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan kesediaan warga dalam melakukan vaksinasi Covid-19 di kelurahan sukamaju baru kecamatan tapos kota depok dapat di simpulkan : Karakteristik responden menunjukkan bahwa responden yang paling dominan berjenis kelamin perempuan sebanyak 58 responden (52,7%) adapun Usia Dewasa yang paling dominan sebanyak 66 responden (60.0%) dan pendidikan yang paling dominan adalah S1 Sebanyak 28 (25,5%) dan dengan pekerjaan yang paling dominan karyawan swasta sebanyak 42 responden (38,2%) adapun dengan pengetahuan yang paling dominan yaitu cukup sebanyak 70 responden (63.6%) dan dengan sikap responden yang paling dominan baik sebanyak 62 responden (56,4%) dan dengan kesediaan yaitu tidak bersedia sebanyak 57 responden (51.8%) dan menunjukkan bahwa responden yang tidak bersedia vaksinasi Covid-19 pengetahuan cukup sebanyak 49 responden (70%) , responden yang bersedia vaksinasi covid pengetahuan cukup sebanyak 21 responden (30%) , responden yang tidak bersedia pengetahuan baik sebanyak 8 responden (20%),responden yang bersedia vaksinasi Covid-19 pengetahuan baik 32 responden (80%) .menunjukkan bahwa hasil uji statik *chi-square* menunjukkan *p value* sebesar $0,000 < 0,05$, berarti adanya hubungan pengetahuan dengan vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Sukamaju Baru Kecamatan Tapos Kota Depok adapun menunjukkan bahwa responden yang tidak bersedia vaksinasi Covid-19 sikap cukup sebanyak 38 responden (79,2%), responden yang bersedia vaksinasi Covid-19 sikap cukup sebanyak 10 responden (20,8%), responden yang

tidak bersedia vaksinasi Covid-19 sikap baik sebanyak 19 responden (30,6%), responden hasil uji *chi-square* menunjukkan p value sebesar $0,000 < 0,05$, berarti adanya hubungan sikap dengan vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Sukamaju Baru Kecamatan Tapos Kota Depok.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahman, N. E., Tyas, A. W., & Nadhilah, A. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Sikap Stigma Masyarakat Pada Orang Yang Bersinggungan Dengan Covid-19. *Share : Social Work Journal*, 10(2), 209. <https://doi.org/10.24198/Share.V10i2.29614>
- Ding, Xun, Jia Xu, Jun Zhou, and Qingyun Long. (2020). "Since January 2020 Elsevier Has Created a COVID-19 Resource Centre with Free Information in English and Mandarin on the Novel Coronavirus COVID-19 . The COVID-19 Resource Centre Is Hosted on Elsevier Connect , the Company ' s Public News and Information ." (January).Kemenkes RI, (2021). Penjelasan Virus Corona. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Diakses di <https://www.kemkes.go.id>.
- Fajrin, D. H. (2020). Geliat Dunia Kesehatan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19. Cv. Adanu Abimata. Indramayu, 91-92
- Han Y, Yang H (2020), The Transmission and Diagnosis Of 2019 novel coronavirus infection disease(COVID- 19). Chinese perspective.J Med Virol. Published online March 6 DOI: 10.1002/jmv.25749.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19), Kementerian Kesehatan RI, Jakarta
- Notoatmodjo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. 2nd ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permenkes RI Nomor 84 Tahun. (2020). Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Jakarta.
- Perpres RI Nomor 99 Tahun 2020. Tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID- 19). Jakarta.
- Ritunga, I., Lestari, S. H., Santoso, J. L., Effendy, L. V., Siahaan, S. C. P. T., Lindarto, W. W., ... & Monica, T. (2021). Penguatan Program Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Puskesmas Made Surabaya Barat. *Jurnal Abdinus: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(1), 45-52
- Sari, I. P., & Sriwidodo, S. (2020). Perkembangan Teknologi Terkini Dalam Mempercepat Produksi Vaksin Covid-19. *Majalah Farmasetika*, 5(5), 204-217.
- Sutriyawan, A., & Hidayatulloh, R. (2021). Factors Related To Public Acceptance Of The Covid 19 Vaccine. *International Journal Of Clinical Science And Medical Research*, 1(2), 41-45.
- Tamara, T. (2021). Gambaran Vaksinasi Covid- 19 Di Indonesia Pada Juli 2021. *Medical Profession Journal Of Lampung*, 11(1), 180- 183.

- Tasnim, T. (2021). Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Di Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara. Yayasan Kita Menulis.
- Wawan dan Dewi. (2017). Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wilianarti, P. F., & Wulandari, Y. (2021). Optimalisasi Peran Kader Menggunakan Peer Group Education Dalam Meningkatkan Cakupan Vaksinasi Covid- Nelly Nugrawati^{1*}, Muhammad Qasim², Ayu Wijaya³, Andi Muhammad Adam⁴, Nur Ekawati⁵, Asnuddin⁶ 1-5STIKES Amanah Makassar 6SITKES Muhammadiyah Sidrap.
- World Health Statistics. (2015). World Health Organization; 2015.
- Xia, Y. et al. (2021) 'Impact of the COVID-19 pandemic on intention to use traditional Chinese medicine: A cross-sectional study based on the theory of planned behavior', *Journal of Integrative Medicine*. doi: 10.1016/j.joim.2021.01.013.
- Zhu, Na et al. (2020). "A Novel Coronavirus from Patients with Pneumonia in China, 2019." *New England Journal of Medicine* 382(8): 727-33